

MATERI PENGANTAR SOSIOLOGI
X. Stratifikasi Sosial
Oleh :
Tine A. Wulandari, S.I.Kom.

Konsep Dasar

“ **Timbulnya Stratifikasi Sosial :**
selama dalam satu masyarakat ada
sesuatu yang dihargai, sesuatu itu
akan menjadi bibit yang dapat
menumbuhkan adanya sistem
lapisan dalam masyarakat itu.
Sesuatu yang dihargai itu dapat
berupa uang atau benda yang
bernilai ekonomis, tanah,
kekuasaan, ilmu pengetahuan,
kesalehan dalam agama atau
keturunan yang terhormat.

“ **Pengertian Stratifikasi Sosial :**
“Pembedaan penduduk atau
masyarakat ke dalam kelas-kelas
secara bertingkat (hierarkis).

Terjadi dengan sendirinya

“ Alasan terbentuknya sistem stratifikasi sosial yang terjadi dengan sendirinya adalah kepandaian, tingkat umur, di mana alasan-alasan tersebut akan berbeda-beda bagi tiap masyarakat.

Sengaja disusun untuk mencapai tujuan bersama

“ Misalnya stratifikasi sosial berdasarkan kekuasaan atau wewenang resmi dalam organisasi formal seperti pemerintahan, disusun secara teratur baik vertikal maupun horizontal untuk mencegah timbulnya pertentangan.

Stratifikasi Sosial

Tipe Sistem

Sistem Stratifikasi Tertutup

- “ Sistem stratifikasi yang membatasi kemungkinan pindahnya anggota masyarakat dari satu lapisan ke lapisan yang lain, baik ke atas maupun ke bawah.
- “ Contoh : sistem kasta pada masyarakat feodal.

Sistem Stratifikasi Terbuka

- “ Sistem stratifikasi dimana setiap anggota masyarakat memiliki kesempatan untuk berusaha dengan kemampuannya sendiri agar naik lapisan atau sebaliknya karena suatu hal turun ke lapisan di bawahnya.

Sifat Sistem Stratifikasi Sosial

Kelas Sosial

“ Di dalam uraian mengenai stratifikasi sosial, senantiasa dijumpai istilah Kelas Sosial (Social Classes)

“ **Kelas Sosial** adalah semua orang atau keluarga yang sadar akan kedudukannya di dalam suatu lapisan, sedangkan kedudukan mereka tersebut diketahui & diakui oleh masyarakat umum.

**Ukuran
Kekayaan**

- Pemilk kekayaan paling banyak masuk ke dalam lapisan atas

**Ukuran
Kekuasaan**

- Pemilk kekuasaan atau wewenang terbesar masuk ke dalam lapisan atas

**Ukuran
Kehormatan**

- Orang yang paling disegani atau dihormati masuk ke dalam lapisan atas

**Ukuran Ilmu
Pengetahuan**

- Dalam masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan, orang dengan ilmu pengetahuan paling banyak atau tinggi, masuk ke lapisan atas

Stratifikasi Sosial

Dasar

Unsur Stratifikasi Sosial

“ **KEDUDUKAN**

Terdapat 2 pengertian, Kedudukan (Status) & Kedudukan Sosial (Social Status).

Kedudukan (status) adalah tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial (dalam suatu pola tertentu).

Kedudukan Sosial (Social Status) adalah tempat seseorang secara umum di dalam masyarakat sehubungan dengan orang lain.

“ **DUA MACAM KEDUDUKAN :**

Ascribed Status, kedudukan yang diperoleh karena kelahiran memperhatikan perbedaan rohaniah & kemampuan. Contoh : kedudukan sebagai anak bangsawan.

Achieved Status, kedudukan yang diperoleh atas dasar usaha yang disengaja bukan kelahiran. Contoh : hakim & dosen.

Assigned Status, kedudukan yang diberikan, walaupun masih berhubungan Achieved Status. Contoh : gelar kepahlawanan, dosen terbaik.

Unsur Stratifikasi Sosial

“ **PERANAN (ROLE)**

Merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status).

Apabila seseorang menjalankan hak & kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia telah menjalankan suatu peranan.

Antara kedudukan (status) dengan Peranan tidak dapat dipisahkan, tidak ada peranan tanpa kedudukan & tidak ada kedudukan tanpa peranan.

Peranan mencakup 3 hal, yaitu :

- “ Norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat (rangkaiian peraturan).
- “ Konsep tentang apa yang dapat dilakukan individu dalam masyarakat.
- “ Perilaku individu yang penting bagi struktur masyarakat.

Mobilitas Sosial (Social Mobility)

“ **Pengertian :**

pola-pola tertentu yang mengatur organisasi suatu kelompok sosial.

“ **Tipe Mobilitas Sosial :**

Mobilitas sosial vertikal,

perpindahan objek sosial dari satu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lainnya yang tidak sederajat. Jika mobilitas tersebut naik disebut social-climbing dan jika turun disebut social-sinking.

Mobilitas Sosial Horizontal,

perpindahan objek sosial dari satu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lainnya yang sederajat.

Perlunya Sistem Stratifikasi Sosial dalam Masyarakat :

Adanya sistem stratifikasi sosial dalam masyarakat sekaligus memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat, yaitu penempatan individu pada tempat-tempat yang tersedia dalam struktur sosial serta mendorong untuk melaksanakan kewajiban sesuai dengan kedudukan & peranannya.